SESUAI PROYEKSI PARA PEDAGANG PASAR BERINGHARJO

Selama Nataru Dikunjungi Puluhan Ribu Orang Perhari

YOGYA (KR) - Pasar Beringharjo sebagai salah satu destinasi wisata belanja mampu mencatatkan rekor pungunjung selama libur natal dan tahun baru (nataru) lalu. Tercatat dalam sehari puluhan ribu orang mengunjungi Pasar Beringharjo sepanjang periode tersebut.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, mengungkapkan puncak kunjungan terjadi pada akhir tahun. Tepatnya pada 30-31 Desember 2022.

"Pada masa itu kami mencatat ada 15.230 pengunjung di Pasar Beringharjo. Kalau dibanding hari biasa peningkatannya dua kali lipat," ungkapnya, Kamis (5/1).

Selanjutnya pada 1 Januari 2023 jumlah kunjungan juga cukup tinggi yakni mencapai 10.531 orang dalam sehari. Begitu pula hari-hari selanjutnya tingkat kunjungan masih tergolong tinggi. Kondisi tersebut salah satunya dipicu momentum libur panjang yang tidak lagi menyandang status PPKM seperti dua tahun sebelumnya.

Menurutnya, pengunjung rata-rata memburu oleh-oleh baik makanan maupun batik dan kerajinan. Dirinya pun berharap kondisi pasar tradisional lainnya juga mampu menangkap peluang dengan sektor unggulan pariwisata. "Tentunya penataan pasar tradisional akan terus dilakukan agar mampu menarik pengunjung dari sektor wisatawan," imbuhnya.

Tingginya kunjungan di Pasar Beringharjo juga dirasakan manfaatnya oleh para pedagang. Ketua Paguyuban Pedagang Beringharjo Barat Ahmad Zaenul Bintoro, bahkan menyebut rata-rata para pedagang mengalami kenaikan omset sekitar 30 persen dibanding liburan tahun-tahun sebelumnya. Bahkan meski libur nataru telah usai namun transaksi yang dirasakan masih cukup stabil.

Diakuinya produk yang dicari oleh pengunjung ialah oleh-oleh. Kendati jenis dagangan yang ditawarkan di berbagai tempat penjualan seperti Teras Malioboro 1 dan 2 hampir sama dengan Pasar Beringharjo, namun omset pedagang tetap bersaing.

"Kalau oleh-oleh seperti suvenir dan batik kan banyak ditawarkan di kawasan Malioboro, tetapi semua tetap kebagian. Saya tidak bisa menyebut omset. Tapi kisarannya kalau biasanya sehari dapat Rp 500.000, di libur kemarin bisa Rp 650.000," urainya.

Efek psikologis usai dicabutnya PPKM diharapkan para pedagang mampu memulihkan kondisi seperti sebelum pandemi Covid-19. Terutama berkaitan dengan daya beli masyarakat yang diharapkan kembali pulih. **(Dhi)-f**

KR-Ardhi Wahdan

Wisatawan memenuhi salah satu sudut Pasar Beringharjo.

SD Muhammadiyah Sapen Sabet 39 Award Kompetisi Sains Terbuka

KR-Istimewa

Para siswa peraih award didampingi guru.

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Sapen terus mengawal tradisi berprestasi tiada henti di lingkungan sekolahnya. Terbukti, hampir setiap hari selalu ada prestasi ditorehkan baik melalui prestasi sekolah, kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didiknya.

Prestasi teranyar diraih siswa-siswa SD Muhammadiyah Sapen adalah pada Kompetisi Sains Terbuka (KST-6 2022) yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Pembina Olimpiade (PPO Jateng) yang dilaksanakan secara online.

Rita Indriyanti MPd, Kordinator Bidang Sains SD Muhammadiyah Sapen menjelaskan kompetisi sains yang diikuti sekitar 2.500 peserta dari seluruh Indonesia. Kompetisi ini dibagi menjadi dua babak, yaitu babak penyisihan (16 Oktober 2022), babak final pada (6 November 2022) dan diakhiri pemberian award akhir Desember lalu.

Rita menuturkan anak-anak didiknya berhasil memperoleh 39 award yang terdiri dari 32 award di babak penyisihan dan 7 award di babak final. Ketiga puluh sembilan award tersebut terdiri dari 9 emas, 10 perak, dan 20 perunggu yang diperoleh dalam bidang Matematika dan Sains.

"Luar biasa, anak-anak mampu melaksanakan performance terbaiknya dalam kompetisi sains tahun ini. Terbukti, anak-anak mampu meraih medali di hampir semua tingkat," ujarnya.

Terpisah, Kepala SD Muhammadiyah Sapen, Agung Rahmanto SH MPd menyampaikan ungkapan terima kasih dan apresiasi atas torehan prestasi yang diraih siswa-siswa didiknya.

"Prestasi yang diraih tidak dapat dilepaskan dari peran penting pendamping orang tua, guru pembina, dan guru pendamping dalam setiap melaksanakan pembinaan lomba. Semoga prestasi ini dapat memantik siswa-siswa lainnya untuk terus belajar dan berlatih," pungkasnya. **(Dev)-f**

PENGANGKATAN P3K HANYA SALAH SATU SOLUSI

Kekurangan Guru Perlu Segera Ditangani

YOGYA (KR) - Pendidikan merupakan salah satu layanan dasar yang harus difasilitasi dalam Standar Layanan Minimum (SPM) oleh pemerintah. Salah satu usaha pemerintah untuk memenuhi SPM tersebut adalah dengan melakukan pengangkatan guru. Hal itu dikarenakan terjadinya krisis kekurangan guru ASN di sejumlah sekolahan di Indonesia.

Pemerintah, baik pusat maupun daerah, berusaha keras untuk meningkatkan kualitas layanan dasar pendidikan tersebut. Karena dengan berkualitasnya layanan dasar akan menentukan pula kualitas layanan publik lainnya.

"Dengan adanya permasalahan kekurangan guru, maka Kemendikbudristek membuka kesempatan para guru honorer termasuk kategori 2 (eks-THK-2) untuk mendaftar dan mengikuti ujian seleksi menjadi guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K). Kebijakan rekrutmen guru honorer diangkat menjadi P3K, diharapkan mampu menanggulangi kekurangan guru yang terjadi, sekaligus menyelesaikan persoalan guru honorer yang ada di sekolah," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (Balai Tekkomdik) Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Kamis (5/1).

Rudy mengatakan, kebijakan mengangkat guru honorer menjadi P3K di satu sisi memang dapat mengurangi potensi kekurangan guru di sekolah. Meski begitu persoalan guru honorer tetap akan muncul kembali dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan terjadinya kesenjangan antara guru PNS yang purna tugas, dengan proses pengangkatan guru baru di setiap sekolah.

Bila disatu sekolah terjadi guru mata pelajaran, atau guru kelas, purna tugas, maka agar proses pelayanan pembelajaran tetap berjalan normal, sekolah berusaha mencari guru PNS yang memungkinkan untuk bekerja di sekolah tersebut. Apabila tidak diperoleh guru yang dimaksud, maka jalan terbaiknya adalah dengan mengangkat guru honorer, atau guru tidak tetap (GTT).

Persoalan ini akan berulang setiap tahun karena sistem rekrutmen PNS ataupun P3K, bukan berdasarkan kebutuhan menggantikan guru purna tugas saat itu, akan tetapi dirancang untuk kebutuhan 1 atau 2 tahun ke depan.

Untuk menyelesaikan persoalan guru honorer tersebut, maka dapat dilakukan langkah pertama, pendataan secara lengkap kebutuhan guru setiap sekolah setiap mata pelajaran. Kedua, pendataan guru menjelang purna tugas disetiap tahunnya dan yang ketiga, seleksi yang bersifat sesuai kebutuhan sekolah disetiap saat.

"Selain itu untuk menjaga kualitas guru honorer yang akan diangkat menjadi P3K, bisa dilakukan lewat program induksi guru P3K. Dimana guru P3K dibimbing atau diinduksi, dan diawasi oleh guru senior sesuai mata pelajarannya. Sehingga kinerjanya sesuai harapan sebagai guru berkualitas," ungkapnya. **(Ria)-f**

SEMPAT KOSONG, BLANGKO KTP KEMBALI TERSEDIA

Permohonan Pencetakan Dilayani di MPP

YOGYA (KR) - Permohonan pencetakan KTP elektronik mulai hari ini (6/1) sudah bisa dilayani di Mal Pelayanan Publik (MPP) komplek Balaikota Yogya. Penundaan pencetakan sempat terjadi sejak pertengahan Desember 2022 lalu akibat kekosongan blangko KTP elektronik.

Kepala Bidang Pelayanan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kota Yogya Bram Prasetyo, menyebut pihaknya mengambil langsung kebutuhan blangko KTP elektronik ke pusat agar dapat segera didistribusikan ke pemohon. "Sekarang ini kami ambil, harapannya besok (hari ini) sudah bisa digunakan untuk pencetakan KTP elektronik di MPP Kota Yogya," sebutnya, Kamis (5/1).

Sepanjang 2022, Dindukcapil Kota Yogya menerima blangko KTP elektronik dari pusat maupun dari Biro Tapem Setda DIY sebanyak 34.950 keping untuk WNI dan 150 keping untuk warga negara asing. Sedangkan jumlah blangko yang diambil ke pusat kali ini mencapai 6.000 keping. Jumlah tersebut sesuai dengan permohonan yang diajukan berdasarkan kebutuhan untuk layanan KTP bagi pemula, penggantian kartu yang hilang atau rusak, perubahan biodata kependudukan, layanan drive thru, dan bantuan untuk cetak KTP dari luar domisili.

Bram menjelaskan, sejak persediaan blangko KTP elektronik kosong, hingga saat ini ada sekitar 1.000 warga yang memegang surat keterangan sebagai pengganti sementara hingga blangko kembali tersedia. "Setiap hari kami mengeluarkan sekitar 170 lembar surat keterangan sebagai pengganti sementara KTP elektronik. Jadi sampai saat ini ada sekitar 1.000 lebih warga yang masuk daftar tunggu cetak KTP elektronik. Itu belum termasuk yang wajib KTP pemula," imbuhnya.

Oleh karena itu, warga bisa langsung datang ke gedung MPP Kota Yogya dengan membawa surat keterangan KTP disertai syarat lain. Seperti KTP lama yang rusak atau surat kehilangan untuk KTP yang hilang untuk mencetak KTP baru. Begitu pula warga yang membutuhkan pembaruan KTP bisa mendaftar secara daring atau datang langsung ke MPP Kota Yogya. Petugas Dindukcapil memastikan akan memberikan pelayanan secara langsung. **(Dhi)-f**

ANDALKAN SEKTOR PARIWISATA DAN PENDIDIKAN

Laju Perekonomian DIY Bisa Lebihi Nasional

YOGYA (KR) - Makro ekonomi DIY 2023 diperkirakan cukup menggembirakan. Laju pertumbuhan ekonomi tidak akan di bawah laju pertumbuhan ekonomi nasional, bahkan bisa lebih tinggi. Walaupun aktivitas pembangunan bandara internasional YIA yang selama beberapa tahun terakhir mengerek laju ekonomi DIY sudah selesai. Potensi yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi DIY adalah sektor pariwisata dan pendidikan.

"Tahun 2023, aktivitas pendidikan sudah akan berjalan normal dan penuh melaksanakan pembelajaran offline sehingga para pelajar-mahasiswa perantau juga sudah kembali beraktivitas di Yogyakarta," jelas Pakar Ekonomi yang juga Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) Yogya, Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc dalam opening speech (keynote speech) diskusi terbatas bertajuk "Outlook Ekonomi Indonesia 2023: Bagaimana Proyeksi Ekonomi Yogyakarta Tahun Depan?", Kamis (5/1) di Ruang Sidang Kampus Terpadu UWM Banyuraden Yogya.

Diskusi juga menghadirkan narasumber (ekonom) Guru Besar FE UGM Prof Mahfud Sholihin MAcc PhD, ekonom yang dosen UAJY Dr Y Sri Susilo MSi, serta ekonom yang juga dosen FE UWM Dr (cand) Bangun Putra Prasetya SE MSc MM, dipandu moderator Ardhi Khari SE MBA. "Dicabutnya PPKM akan secara signifikan meningkatkan mobilitas wisata ke DIY, juga untuk aktivitas-aktivitas MICE - meeting (pertemuan), incentive (bonus), convention (pertemuan), exhibition (pameran), yang sejak lama DIY sudah menjadi sasaran tujuan," jelas Edy.

Menurut Edy pandemi selama lebih dua tahun, yang sangat membatasi mobilitas manusia untuk berpariwisata, telah menimbulkan euforia untuk melakukan perjalanan wisata dan kegiatan-kegiatan MICE tersebut. "Situasi ini harus dimanfaatkan DIY untuk dijadikan momentum memperkuat sektor pariwisata, yang sekarang ini bersaing ketat dengan daerah-daerah lain untuk menarik turis dengan mengedukasi masyarakat dan pelaku ekonomi terkait pariwisata," tegasnya.

Senada, Mahfud Sholihin menyatakan DIY memang istimewa dengan predikat Kota Pariwisata dan Kota Pendidikan. "Meski kondisi global tak menentu, kunjungan wisatawan mancanegara masih lesu, namun sektor pariwisata bisa melampaui target dengan wisatawan mancanegara terbanyak dari Malaysia. Potensi pendidikan dengan 104 Perguruan Tinggi dan total 744 prodi di DIY. Ditambah Indonesia masuk peringkat ke-7 negara teratas dalam aset keuangan syariah," jelasnya.

KR-Juvintarto

Rektor UWM Yogya menyerahkan cinderamata pada 3 narasumber diskusi Outlook Ekonomi Indonesia 2023.

Sedangkan Y Sri Susilo menyampaikan optimistik pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan melihat kemampuan penanganan pandemi dan percepatan vaksinasi di Indonesia yang berhasil baik. "Peran APBN sebagai shock absorber (peredam terhadap lingkungan global yang berpotensi mengancam ekonomi Indonesia). Tingginya harga beberapa komoditas ekspor unggulan. Kesuksesan Presidensi G20 Indonesia. Juga Sinergitas kebijakan fiskal dan kebijakan moneter tetap akan dilanjutkan," jelasnya.

Namun tetap harus waspada dengan ancaman Reflasi (Resesi dan Inflasi), melemahnya permintaan global terhadap beberapa produk ekspor. "Juga Pengetatan kebijakan moneter global dan kenaikan suku bunga akan memperlambat pemulihan ekonomi," jelasnya.

Lebih lanjut Bangun Putra Prasetya menyebutkan tantangan Pemda DIY 2023 dengan adanya perlambatan ekonomi global yang dipengaruhi ketegangan geopolitik, ketahanan pangan akibat faktor cost push. "Dan daya beli masyarakat serta mendorong penguatan special finance," jelasnya.

Maka lanjut Bangun sesuai filosofi UWM yaitu Memayu Hayuning Bawana Ambrasya Dur Hangkara. "Harus wajib hukumnya mengusahakan keselamatan, kebahagiaan dan kesejahteraan, serta memberantas sifat angkara murka, serakah, dan tamak," tegasnya.

Sementara Wakil Rektor III UWM Puji Qomariyah SSos MSi selaku Ketua Penyelenggara menyatakan diskusi ini diharapkan menjadi wadah yang produktif dan sumber referensi yang valid terkait kondisi perekonomian domestik, regional, maupun global. "Dapat membangun pemahaman yang sama terhadap peluang serta tantangan yang dihadapi bersama, terutama dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional maupun regional dalam mencapai pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan," jelasnya.

Diskusi diikuti peserta para pimpinan UWM, Dosen dan para peminat kajian ekonomi politik serta hukum, mahasiswa UWM, serta masyarakat umum yang berminat terhadap persoalan-persoalan ekonomi. **(Vin)-f**